

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi dan teknologi sekarang ini, memberikan dampak kemudahan kepada perusahaan untuk selalu mengembangkan bisnisnya dalam sebuah perusahaan. Perkembangan bisnis dalam perusahaan akan berdampak terhadap meningkatnya daya saing antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerjanya yaitu dengan cara bergabung dan aktif didalam pasar modal.<sup>2</sup>

Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Hal ini dikarenakan para investor yang memiliki kelebihan dana dapat menyalurkan dananya untuk diinvestasikan kepada para calon pengusaha, sehingga para pembisnis ini bisa mendapatkan tambahan dana yang nantinya akan digunakan untuk memperluas jaringan usahanya melalui para pemegang saham di pasar modal.

Pasar modal merupakan istilah yang relatif asing didengar kalangan masyarakat luas. Pasar modal yaitu sarana pendanaan bagi perusahaan ataupun institusi lainnya serta sebagai sarana kegiatan dalam berinvestasi. Pasar modal menjalankan dua fungsi dalam perekonomian di Indonesia yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi yang dijalankan dengan

---

<sup>2</sup> Theresia Tyas, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”, *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol.2, No.1, 2019, hal.50

mengalokasikan modal secara efisien dari pihak yang kelebihan dana sebagai pemilik modal ke perusahaan yang terdaftar di pasar modal, sedangkan fungsi keuangan merupakan suatu kesempatan dalam mendapatkan laba atau return bagi calon investor.<sup>3</sup>

Calon investor menanamkan dananya dipasar modal yaitu untuk mencari keuntungan semaksimal mungkin dengan mengkombinasikan berbagai macam risiko investasi. Ketika memilih investasi di masa mendatang yang akan menghasilkan return bagi para investor inilah memerlukan berbagai macam informasi sebagai landasan mengambil keputusan. Kesempatan investasi menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari prospek pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan adalah suatu harapan penting yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan aset dalam jangka panjang menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini bahwa presentase perubahan total aktiva indikator yang lebih baik untuk mengukur pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kesempatan berinvestasi dalam membentuk saham.<sup>4</sup>

Saham merupakan surat berharga yang akan menunjukkan kepemilikan didalam sebuah perusahaan pemegang saham yang memiliki hak klaim atas

---

<sup>3</sup> Safitri Inggrita, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sektor Consumer Goods Industry", *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol.5, No.2, 2020, hal.160

<sup>4</sup> Dian Kusumawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham", *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol.28, No.1, 2019, hal.2

dividen lain yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Saham juga salah satu dari beberapa alternatif yang dapat dipilih oleh perusahaan untuk berinvestasi. Investasi dengan membeli saham suatu perusahaan, berarti investor telah menginvestasikan dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari hasil *return* saham tersebut.<sup>5</sup>

*Return* saham adalah harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh oleh para investor.<sup>6</sup> Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka investor harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian juga sebaliknya apabila menginginkan *return* rendah maka risiko yang ditanggung juga rendah. Menurunnya *return* saham disebabkan karena adanya penurunan harga saham.<sup>7</sup>

Harga saham merupakan salah satu indikator penting dalam sebuah perusahaan, hal ini menunjukkan seberapa besar ketertarikan para investor untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Harga saham yang terjadi dipasar modal dikarenakan adanya fenomena yang menarik bagi para investor untuk melakukan analisis. Harga saham juga menunjukkan nilai perusahaan, semakin tinggi harganya bisa diartikan bahwa semakin tinggi pula

---

<sup>5</sup> Suad Husnan, “*Dasar-Dasar Teori dan Analisis Sekuritas Edisi 4*”, Yogyakarta: UPP YKPN, 2005, hal.29

<sup>6</sup> Abdul Karim, “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.30, No.1, 2015, hal.6

<sup>7</sup> Imam Hidayat, “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di BEI”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.4, No.3, 2019, hal.1148

nilai perusahaan tersebut.<sup>8</sup>

Nilai perusahaan akan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan dimana sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan.<sup>9</sup>

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham.<sup>10</sup> Pada hakikatnya, nilai perusahaan bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.<sup>11</sup>

Nilai perusahaan diprosikan dengan rasio *price book value*, karena

---

<sup>8</sup> Halimatussakdiah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Valuta*, Vol.4, No.1, 2018, hal.18

<sup>9</sup> Dedi Irawan, "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, Vol.17, No.1, 2019, hal.67

<sup>10</sup> Dewi Martha, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan", *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 2, 2017, hal.3

<sup>11</sup> Hery, "*Kajian Riset Akuntansi*", (Jakarta: Grasindo, 2017), hal.5

rasio ini merupakan rasio antara saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price book value* paling sering digunakan investor karena melalui rasio ini investor dapat mengetahui seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya.<sup>12</sup> Apabila nilai PBV semakin tinggi berarti mencerminkan pasar semakin percaya dengan prospek perusahaan dimasa mendatang.

PBV berfungsi untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Rasio *price to book value* merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Nilai buku dihitung sebagai hasil bagi antara pemegang saham dengan banyaknya saham yang beredar.<sup>13</sup> *Price to book value* merupakan salah satu alat pengukuran nilai perusahaan. PBV dipilih sebagai rasio pengukuran nilai perusahaan karena dinilai paling dapat menggambarkan nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV dinilai tepat karena instrumen penghitungan PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. *Price to book value* sebagai perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

Rasio PBV mempunyai beberapa keunggulan yaitu pertama, PBV mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan

---

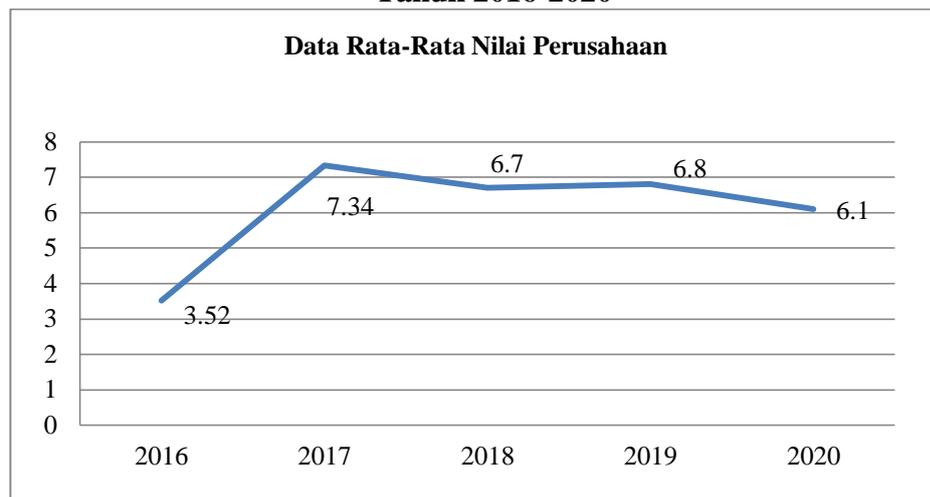
<sup>12</sup> Agil Ardiyanto, "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price Book Value Terhadap Harga Saham", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol.5, No.1, 2020, hal.35

<sup>13</sup> Hery, "*Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*", (Jakarta: Grasindo, 2016), hal.144

dengan harga pasar. Kedua, nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. Ketiga, perusahaan-perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* dapat dievaluasi menggunakan *price book value ratio*.<sup>14</sup> Maka dapat dipahami bahwa rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Adapun data perkembangan nilai perusahaan lima tahun terakhir dari *Jakarta Islamic Index* adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Gambar Perkembangan Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index**  
**Tahun 2016-2020**



Sumber: IDX, data diolah

Mengacu pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi.

Adanya fluktuasi nilai perusahaan disebabkan karena faktor internal dan

<sup>14</sup> Susanti, “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* Terhadap *Price To Book Value* Dengan Dana Kebajikan Sebagai Variabel Intervening”, (Skripsi UIN Satu, 2021) hal.29

faktor eksternal. Secara eksternal, perekonomian global yang tidak stabil mengakibatkan ketimpangan antara permintaan dan penawaran. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada aspek internal perusahaan. Pada tahun 2016 rata-rata nilai perusahaan sebesar 3,52% mengalami penurunan -2,12% sejak tahun sebelumnya. Hal ini menandakan *return* perusahaan menurun sehingga nilai perusahaan pada tahun tersebut menurun. Penurunan pada tahun 2015 diakibatkan karena pada tahun tersebut, kebanyakan investor hanya melihat *capital gain* dan pendanaan jangka pendek. Investor cenderung sekedar melihat loncatan saham pada waktu saham tersebut ramai diperdagangkan tahun sebelumnya.<sup>15</sup> Maka pada tahun tersebut, nilai perusahaan menurun karena investor memandang harga saham lebih rendah dari pada tahun sebelumnya.

Nilai perusahaan *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2017 mengalami kenaikan cukup signifikan 7,34%. Artinya *return* perusahaan meningkat dikarenakan pada tahun 2017 banyak para investor yang menanamkan modalnya, sehingga para investor memutuskan untuk *capital gain* dan pendanaan.<sup>16</sup> Maka dapat dipahami bahwa kenaikan nilai perusahaan pada tahun 2017 dikarenakan peningkatan penanaman modal dan pendanaan investor. Namun mulai tahun 2018 menurun menjadi 6,7%, Pada tahun ini penurunan disebabkan karena indeks harga saham tak bisa dilepaskan dari sejumlah katalis negative, selain itu sejumlah sentimen dalam negeri dan luar

---

<sup>15</sup> <https://investasi.kontan.co.id/news/investor-perlu-perhatikan-saham> diakses pada 06 Maret 2022

<sup>16</sup> *Ibid.*,

negeri mendorong investor asing melakukan aksi jual bersih (*net sell*).<sup>17</sup> Maka dapat dipahami bahwa laju penanaman modal oleh investor dalam negeri dan luar negeri mengalami penurunan yang berbanding lurus dengan penurunan indeks harga saham.

Selanjutnya pada tahun 2019, nilai perusahaan *Jakarta Islamic Index* naik menjadi 6.8%, hal ini disebabkan karena indeks saham syariah memberikan persyaratan bagi investor dalam kategori indeks lebih ketat dan pada tahun 2019 kinerja keuangan mulai membaik dengan utang yang kecil.<sup>18</sup> Pada 2020 turun menjadi 6.1%. Kondisi penurunan tersebut disebabkan oleh rata-rata harga saham yang menurun pada akhir 2019 karena efek pandemi sampai dengan 2020 yang mengakibatkan nilai perusahaan JII menurun. Pandemi mengakibatkan penurunan suku bunga dan harga saham pada tahun tersebut, sehingga wajar apabila banyak investor saham yang merasa cemas dan bingung. Maka menghentikan penanaman modal dan saham menjadi langkah yang cukup bijaksana oleh para investor.

Jika dibandingkan dengan perkembangan *Jakarta Islamic Index* pada tahun sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja saham syariah yang terdaftar dalam JII mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun ketika saham dibuka. Fenomena yang terjadi di dalam index JII yang dalam periode tersebut terjadi peningkatan maupun penurunan dari tahun ketahun. Berdasarkan data pertumbuhan saham yang terdapat pada indeks JII. Pada tahun 2016 hingga

---

<sup>17</sup> <https://www.cnbcindonesia.com/market/kinerja-ihsg-2018-terburuk-dalam-3-tahun> diakses pada 06 Maret 2022

<sup>18</sup> <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-saham-syariah-memiliki-prospek-positif> diakses pada 06 Maret 2022

2020 mengalami fluktuatif disebabkan karena krisis global yang membuat harga saham mengalami kondisi yang fluktuatif pula. Selain itu, kondisi penurunan ini disebabkan oleh rata-rata harga saham yang menjadi perhatian para investor.

Kemudian pandemi pada awal 2019 mengakibatkan nilai perusahaan JII menurun. Pada dasarnya pandemi memang menyebabkan likuiditas dari emiten secara keseluruhan, termasuk konstituen dari JII yang sekarang ikut terdampak. Jika dibandingkan dengan tahun terkini yaitu 2020, investor lebih memanfaatkan pandemi sebagai sentimen saham dan momentum *profit taking*, melihat performa dari saham konstruksi ini tahun lalu yang cukup cerah dari sisi sahamnya.

Nilai perusahaan *Jakarta Islamic Index* tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar perusahaan yang tidak bisa dikendalikan oleh manajemen perusahaan yaitu kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, dan kebijakan pemerintah.<sup>19</sup> Analisis fundamental perusahaan seringkali diidentifikasi dan diukur dengan faktor internal perusahaan karena menjadi perhatian para investor. Faktor internal perusahaan tersebut berupa pemasaran, produksi, pengumuman pendanaan yang berhubungan dengan ekuitas maupun hutang, keputusan pendanaan, keputusan pembelian, keputusan investasi, kebijakan

---

<sup>19</sup> Jogiyanto Hartono, “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”, (BPFE: Yogyakarta, 2013), hal.143

dividen, kebijakan hutang, struktur modal, arus kas bebas, dan profitabilitas.

Kebijakan dividen diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tingkat pembayaran dividen oleh perusahaan dianggap menjadi sinyal positif yang menggambarkan prospek dari perusahaan.<sup>20</sup> Struktur modal dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.<sup>21</sup> *Free cash flow* dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi akan tergambar pada peningkatan kinerja perusahaan. Profitabilitas, sering dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba dalam jangka pendek dan panjang.<sup>22</sup> Apabila ROA bernilai positif berarti menunjukkan total aktiva yang dipergunakan untuk operasi mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dilakukan oleh Umi Nur Handayani dan Heny Kurnianingsih pada tahun 2021 bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>23</sup> Penelitian

---

<sup>20</sup> Ni Luh Putu Wiagustini, “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”, (Bali: Udayana University Press, 2010), hal.256

<sup>21</sup> Irawan dan Kusuma, “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, Vol.17, No.1, 2019, hal.66-81

<sup>22</sup> Luh Putu Utami, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.23, No.2, 2018, hal.814

<sup>23</sup> Umi Nur, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, *Business Management Analysis Journal*, Vol.4, No.1, 2021, hal.5

yang dilakukan oleh Ghaesani Nurvinda dan Yuliani pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>24</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Surya Ningsih dan Andreas pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan penelitian terdahulu di atas, maka peneliti akan menganalisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan berupa keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, arus kas bebas, dan profitabilitas pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2020. Analisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan banyak diteliti pada perusahaan manufaktur, dan perusahaan non syariah serta terdapat pula beberapa perusahaan perdagangan. Faktor-faktor tersebut juga akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan serta meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan judul **“Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal,**

---

<sup>24</sup> Ghaesani Nurvinda, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.16, No.3, 2018, hal.174

<sup>25</sup> Surya Ningsih, “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, Vol.9, No.1, 2017, hal.777

## **Arus Kas Bebas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan pada tahun 2018 hingga 2020 mengalami fluktuatif. Hal ini disebabkan karena krisis global yang membuat harga saham mengalami kondisi yang fluktuatif.
2. Pada 2016 nilai perusahaan mengalami penurunan -2.12% sejak tahun 2015. Karena pada tahun tersebut para investor kurang berminat menanamkan modalnya, sehingga *return* perusahaan menurun.
3. Nilai perusahaan mengalami penurunan mulai tahun 2018 menjadi 6.7 % dan tahun 2019 naik 6.8 %. Hal ini disebabkan oleh perusahaan konvensional pada BEI lebih banyak dibidik oleh investor, sehingga Indeks saham syariah yang tercatat pada JII memiliki rata-rata nilai kapitalisasi dan nilai likuiditas perdagangan rendah dalam setahun terakhir sejak 2018.
4. Efek pandemi covid-19 mengakibatkan nilai perusahaan JII menurun mencapai 6.1% sampai dengan 2020.
5. Krisis global dan covid-19 mengakibatkan kondisi internal perusahaan keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, arus kas bebas, dan profitabilitas mengalami penurunan sehingga

nilai perusahaan juga mengalami penurunan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat salah satu diantara variabel keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, arus kas bebas, dan profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah keputusan pendanaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah keputusan investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*?
5. Apakah struktur modal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*?
6. Apakah arus kas bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*?
7. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara signifikan diantara salah satu variabel keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, arus kas bebas, dan profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*
3. Untuk mengukur adanya pengaruh secara signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*
4. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*
6. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*
7. Untuk mengukur adanya pengaruh secara signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index*

## **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang teoritis maupun praktis.

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan pengaruh atau keterkaitan antara keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, arus kas bebas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, melengkapi penelitian sebelumnya, serta diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

#### b. Bagi Pihak Perbankan

Penelitian ini sebagai bahan masukan mengenai hubungan keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, arus kas bebas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil analisa terhadap hubungan variabel tersebut kemudian digunakan sebagai acuan mengenai langkah-langkah yang dapat diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan penelitian ini sebagai materi rujukan, sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian yang

lebih mendalam.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, pada penelitian ini memiliki ruang lingkup pembahasan yang meliputi variabel bebas yang meliputi keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, arus kas bebas, dan profitabilitas. Sedangkan variabel terikat yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Jakarta Islamic Index* tahun 2020.

### **2. Keterbatasan Masalah**

Keterbatasan dalam penelitian ini berfokus untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, arus kas bebas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *Jakarta Islamic Index*.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah suatu ukuran dari keberhasilan perusahaan dalam mengelola sistem keuangannya. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga buku saham yang ada pada suatu perusahaan. tingginya hasil investasi yang diperoleh dikarenakan baiknya sistem kinerja

keuangan yang ada pada suatu perusahaan. Sehingga menciptakan keuntungan yang tinggi, dengan hasil keuntungan yang tinggi maka para investor akan menambah investasinya pada perusahaan tersebut.<sup>26</sup>

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dana. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.<sup>27</sup>

c. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut keputusan dalam pendanaan yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal yang positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Wijaya Mulyatno, "Kepemilikan Manajerial, Kesempatan Investasi, Risiko Finansial, dan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)", *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol.14, No.2, 2014, hal.83

<sup>27</sup> Mey Rianaputri, "Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di Indonesia", *Jurnal Business Accounting Review*, Vol.4, No.1, 2016, hal.194

<sup>28</sup> Hari Purnama, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Akmenika*, Vol.15, No.2, 2018, hal.127

d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan mengenai pembayaran dividen ini hal yang penting bagi perusahaan. Besarnya dividen yang dibayarkan dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi, sebaliknya jika dividen yang dibayarkan rendah maka harga saham pun juga rendah, jika harga saham rendah maka nilai perusahaan ikut rendah.<sup>29</sup>

e. Struktur Modal

Struktur modal yaitu suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing. Penggunaan modal asing akan menimbulkan beban yang tetap dan besarnya penggunaan modal asing menentukan *leverage* keuangan perusahaan. Semakin besar proporsi modal asing jangka panjang dalam struktur modal akan semakin besar pula risiko kemungkinan terjadi ketidakmampuan untuk membayar kembali hutang jangka panjang.<sup>30</sup>

f. Arus Kas Bebas

Arus kas bebas adalah kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada pemegang saham setelah perusahaan melakukan semua investasi pada aktiva tetap dan modal kerja. Arus kas bebas diperoleh dari operasi

---

<sup>29</sup> Alhafiz Arizki, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, Vol.1, No.1, 2019, hal.76

<sup>30</sup> Putria Yusintha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal", *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.11, No.2, 2010, hal.180

perusahaan yang ditujukan untuk dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang tinggi ada kecenderungan memiliki hutang yang tinggi khususnya bagi perusahaan yang memiliki peluang investasi yang rendah.<sup>31</sup>

g. Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Sehingga perusahaan akan selalu meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin.<sup>32</sup>

2. Penegasan Operasional

a. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah perbandingan nilai pasar suatu saham terhadap nilai buku perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

---

<sup>31</sup> Samsul Huda, "Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.8, No.1, 2018, hal.5

<sup>32</sup> Kartiko Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018", *Jurnal Majalah Ilmiah Solusi*, Vol.18, No.3, 2020, hal.120

<sup>33</sup> Ida Setyowati, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Of Accounting*, Vol.6, No.2, 2018, hal.39

b. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan yaitu perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

Ketentuan rumus ini adalah:<sup>34</sup>

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Pengukur PER adalah:<sup>35</sup>

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

d. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Kebijakan Dividen dapat dihitung dengan rumus:<sup>36</sup>

$$DPS = \frac{\text{Dividen Kas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

e. Struktur modal

Struktur modal yaitu perbandingan utang jangka panjang dengan

---

<sup>34</sup> Nyayu Khairani Putri, "Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Trunojoyo*, Vol.13, No.2, 2018, hal.208

<sup>35</sup> Muhammad Fadly, "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.8, No.3, hal.268

<sup>36</sup> Bambang Mahmudi, "Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.12, No.2, 2020, hal.284

nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan. Struktur Modal dapat dirumuskan dengan:<sup>37</sup>

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

f. Arus kas bebas

Arus kas bebas adalah perbandingan kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi dikurangi pengeluaran modal kerja dengan dan dividen. Arus Kas Bebas dapat diukur sebagai berikut:<sup>38</sup>

$$FCF = \frac{AKO - PM - NWC}{\text{Total Aset}}$$

g. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Dirumuskan sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

---

<sup>37</sup> Luh Gede Sri Artini, "Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15, No.1, 2011, hal.69

<sup>38</sup> Samsul Huda, "Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasi, dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.8, No.1, 2018, hal.5

<sup>39</sup> Surya Ningsih, "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, Vol.9, No.1, 2017, hal.776

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian skripsi dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal: cover, judul penelitian, halaman persetujuan penelitian, pengesahan penelitian, motto peneliti, persembahan penulis, adanya kata pengantar, daftar isi, daftar gambar atau olahan data, daftar lampiran, dan transliterasi serta abstrak.

### 2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan

Peneliti pada bab ini menaruh gambaran secara singkat tentang apa yang akan dibahas pada penelitian ini, antara lain: latar belakang, identifikasi masalah yang diangkat, rumusan masalah penelitian, tujuan pembuatan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas *grand theory* dan seluruh variabel yang akan diteliti menurut teori serta penelitian terdahulu. Bab ini menjabarkan apa saja teori yang akan digunakan guna membahas variabel yang terdapat dalam penelitian

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, populasi pada penelitian, teknik sampling dan sampel penelitian, sumber data penelitian,

variabel dan skala pengukuran penelitian, teknik pengumpulan data serta instrument penelitian.

#### Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini memaparkan tentang hasil penelitian yang telah diteliti yaitu meliputi deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis penelitian, dan hasil temuan penelitian.

#### Bab V Pembahasan

Dalam bab ini memaparkan tentang hasil penelitian yang menyinggung hubungan penelitian dengan teori dan perbandingannya dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

#### Bab VI Penutup

Dalam bab ini penulis memaparkan kesimpulan dan saran dari penelitian.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, dan biodata penulis.